



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *EARNING PER SHARE*,
MARKET VALUE ADDED, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT
TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Miftah Fadilah Ahyar

1802025224

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *EARNING PER SHARE*,
MARKET VALUE ADDED, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT
TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Miftah Fadilah Ahyar

1802025224

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **"PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *EARNING PER SHARE*, *MARKET VALUE ADDED*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Bekasi, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan,



(Miftah Fadilah Ahyar)
NIM. 1802025224

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *EARNING PER SHARE*, *MARKET VALUE ADDED*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



NAMA : **MIFTAH FADILAH AHYAR**

NIM : **1802025224**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

TAHUN AKADEMIK : **2021 / 2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Drs. Komara, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Ummu Salma Al Azizah, SE. I., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

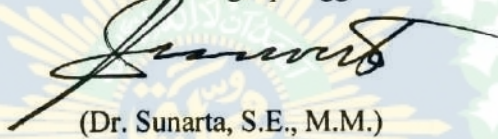
PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *EARNING PER SHARE*, *MARKET VALUE ADDED*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

yang disusun oleh:
Miftah Fadilah Ahyar
1802025224

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata – satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA pada tanggal: 28 Juli 2022

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:



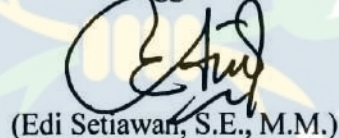
(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M.)

Anggota:



(Edi Setiawan, S.E., M.M.)

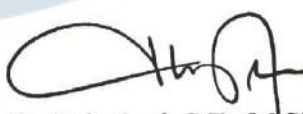
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M



Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Fadilah Ahyar
NIM : 1802025224
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH ARUS KAS OPERASI, EARNING PER SHARE, MARKET VALUE ADDED, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada tanggal : 13 Juli 2022

Yang menyatakan



(Miftah Fadilah Ahyar)

ABSTRAKSI

Miftah Fadilah Ahyar (1802025224)

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, *EARNING PER SHARE*, *MARKET VALUE ADDED*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return Saham*.

Teknologi berkembang dengan cepat dan berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat juga bisnis. Era digital ini, perusahaan maupun individu tidak lepas dari teknologi karena fungsinya yang memudahkan. Investor dituntut untuk lebih selektif ketika menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal agar tujuan investasi dari investor dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kemudian untuk sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien korelasi dan determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan untuk variabel *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dan secara simultan variabel Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2020.

ABSTRACT

Miftah Fadilah Ahyar (1802025224)

THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW, EARNINGS PER SHARE, MARKET VALUE ADDED, RETURN ON EQUITY, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK RETURNS IN TELECOMMUNICATIONS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE.

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: Operating Cash Flow, Earnings Per Share, Market Value Added, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, and Stock Return.

Technology is developing rapidly and has an effect in the social life of people as well as business. In this digital era, companies and individuals cannot be separated from technology because of its easy function. Investors are required to be more selective when investing their capital in companies listed in the capital market so that the investment goals of investors can be achieved. This study aims to determine the effect of Operating Cash Flow, Earnings Per Share, Market Value Added, Return On Equity, and Debt To Equity Ratio on Stock Returns in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2010-2020 period. This research uses quantitative research methods. Then the samples in this study were taken using the purposive sampling method. The data analysis methods and data processing techniques used in this study are descriptive statistical analysis, multiple regression, classical assumption test, hypothesis test, correlation coefficient and determination.

The results of this study show that partially the operating cash flow variable has a significant effect on stock returns. As for the variables Earning Per Share, Market Value Added, Return On Equity, and Debt To Equity Ratio, it has no effect on Stock Returns. And simultaneously the variables Operating Cash Flow, Earning Per Share, Market Value Added, Return On Equity, and Debt To Equity Ratio have no effect on Stock Returns in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2010-2020 period.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan juga maha penyayang atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis pribadi dan umumnya kepada kaum muslimin dan muslimat, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai dengan judul *“Pengaruh Arus Kas Operasi, Earning Per Share, Market Value Added, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi ini penulis susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai sumber-sumber sehingga mempermudah penulis dalam membuat skripsi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis dalam memenuhi tugas penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua sumber-sumber dalam skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan turut serta baik sebagai sumber maupun sebagai supporting system, oleh karena itu tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua, untuk Ibu yang selalu support, merestui, dan mendo'akan, serta Bapak yang sudah tiada, namun semasa hidup hingga meninggal tiada hentinya menyemangati dan mendo'akan. Kepada kakak dan juga adik yang senantiasa selalu menemani dan menjadi penghibur dikala suka maupun duka.

3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
5. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. Selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
7. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo., S.E., M.M. Selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
8. Bapak Drs. Komara, S.E., M.M. Selaku Dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang dilakukan penulis.
9. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE. I., M.Sc. Selaku Dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang dilakukan penulis.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
11. Miftah Fadilah Ahyar. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, yang tidak kenal lelah, menyerah dan putus asa, serta yang selalu berusaha mengerjakan segala sesuatunya dengan maksimal.
12. Saudari Siti Nur Nabilah, yang tiada hentinya selalu memberikan semangat kepada penulis, memberikan saran, kritik, mendukung setiap langkah penulis dan selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman S1 Manajemen angkatan 2018, terkhusus kepada teman-teman di kelas U Manajemen yang telah memberi dukungan dan menjadi teman seperjuangan di bangku perkuliahan.

14. Pengurus dan Kader PK IMM Buya HAMKA Jakarta Selatan periode 2020-2021 sebagai sahabat yang telah memberikan pengaruh positif kepada penulis dalam berorganisasi dan berkuliah.

Terlepas dari itu semua, penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan, kekeliruan, dan jauh dari apa yang diharapkan baik dari segi susunan kalimat, tata bahasa, dan juga isi yang masih kurang maksimal. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran, kritik, dan juga usulan dari para pembaca agar penulis dapat memperbaiki laporan magang ini menjadi lebih baik lagi. Mengingat adanya keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan juga tidak ada sesuatu yang sempurna selain Allah SWT.

Akhir kata penulis berharap, Semoga skripsi ini dapat dipahami, dimengerti dengan baik juga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan siapapun yang membacanya. Penulis memohon maaf apabila terdapat beberapa kesalahan ataupun kekeliruan kata-kata yang kurang berkenan.

Bekasi, 13 Juli 2022



Miftah Fadilah Ahyar

NIM. 1802025224

DAFTAR ISI

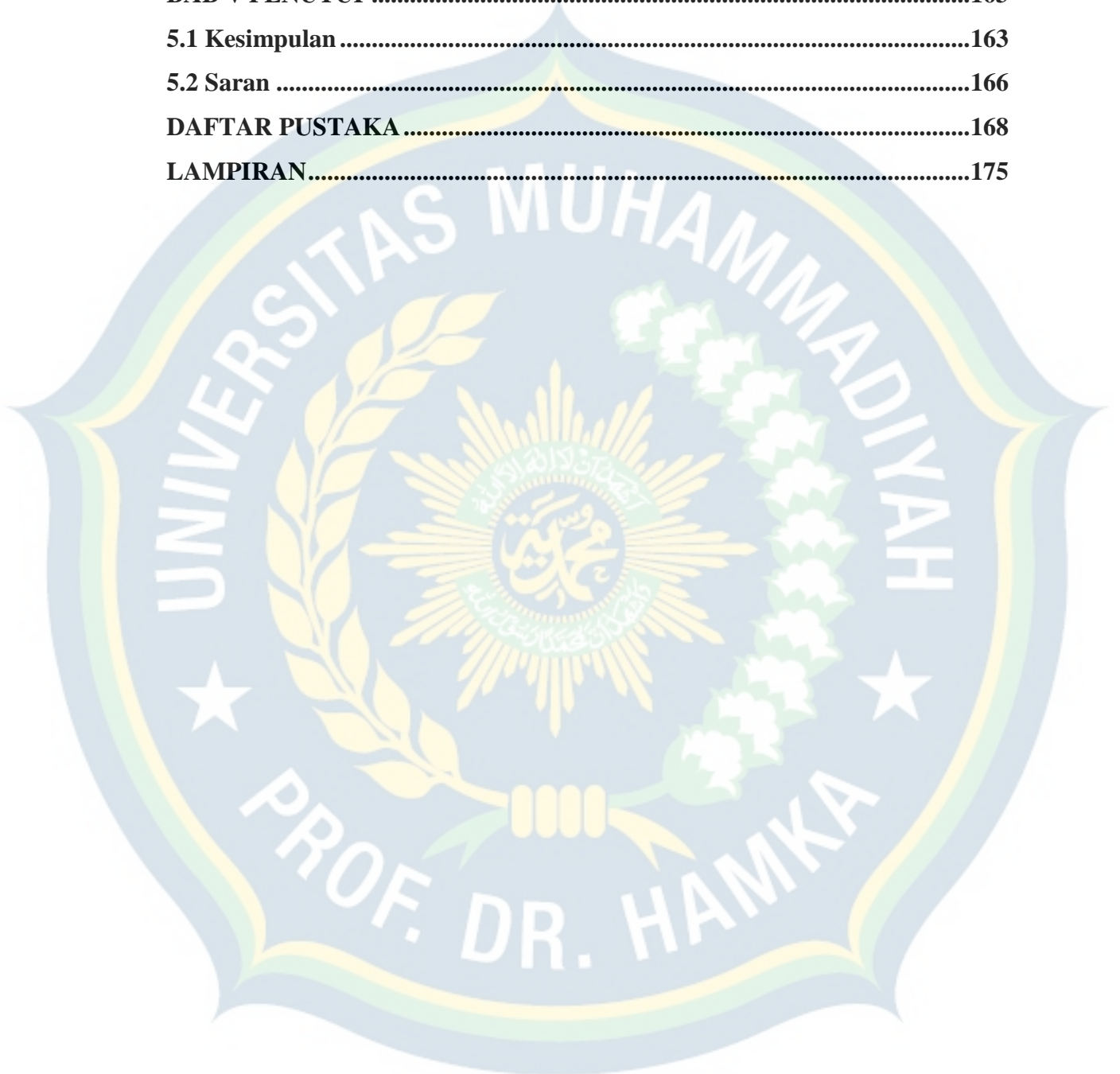
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang	20
1.2 Permasalahan	35
1.2.1 Identifikasi Masalah	35
1.2.2 Pembatasan Masalah	36
1.2.3 Rumusan Masalah	36
1.3 Tujuan Penelitian	37
1.4 Manfaat Penelitian	38
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	41
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	41
2.2 Telaah Pustaka	67
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	67
2.2.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	67

2.2.3 Investasi	67
2.2.3.1 Pengertian Investasi	69
2.2.3.2 Tujuan Investasi	70
2.2.3.3 Keputusan Investasi	71
2.2.4 Pasar Modal.....	73
2.2.4.1 Pengertian Pasar Modal.....	73
2.2.4.2 Macam-macam Pasar Modal.....	74
2.2.4.3 Manfaat Pasar Modal	75
2.2.4.4 Instrumen Pasar Modal	75
2.2.5 Saham.....	77
2.2.5.1 Pengertian Saham.....	79
2.2.5.2 Jenis-jenis Saham.....	79
2.2.6 <i>Return</i> Saham.....	77
2.2.6.1 Pengertian <i>Return</i> Saham.....	79
2.2.6.2 Macam-macam <i>Return</i> Saham.....	80
2.2.6.3 Komponen <i>Return</i> Saham	81
2.2.6.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	81
2.2.7 Arus Kas Operasi	82
2.2.7.1 Pengertian Arus Kas.....	82
2.2.7.2 Pengertian Arus Kas Operasi	82
2.2.7.3 Pelaporan Arus Kas Operasi	84
2.2.8 <i>Earning Per Share</i>	85
2.2.8.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	85
2.2.8.2 Faktor-faktor Penyebab Kenaikan dan Penurunan EPS.....	87
2.2.9 <i>Market Value Added</i> (MVA).....	88
2.2.9.1 Pengertian <i>Market Value Added</i> (MVA)	88
2.2.9.2 Kelebihan <i>Market Value Added</i> (MVA)	90
2.2.9.3 Kelemahan <i>Market Value Added</i> (MVA)	90
2.2.10 Kinerja Keuangan.....	90
2.2.10.1 Pengertian Kinerja Keuangan	90
2.2.11 Rasio Keuangan	91
2.2.11.1 Pengertian Rasio Keuangan	91
2.2.11.2 Jenis Rasio Keuangan	92
2.2.12 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	93

2.2.12.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	93
2.2.13 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	95
2.2.13.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	95
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	96
2.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return Saham</i>	97
2.3.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i>	97
2.3.3 Pengaruh <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return Saham</i>	98
2.3.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i>	98
2.3.5 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i>	99
2.3.6 Pengaruh Arus Kas Operasi, <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i>	100
2.4 Rumusan Hipotesis	101
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	103
3.1 Metode Penelitian.....	103
3.2 Operasional Variabel.....	104
3.3 Populasi dan Sampel.....	109
3.3.1 Populasi.....	109
3.3.2 Sampel.....	110
3.4 Teknik Pengumpulan Data	111
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	111
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	112
3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	112
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	112
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	113
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	114
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	114
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas.....	115
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	116
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	116
3.5.4 Uji Hipotesis	117
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	117
3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)	118
3.5.5 Uji Koefisien Korelasi/R.....	119

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi/R ²	119
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	120
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	120
4.1.1 Lokasi Penelitian	120
4.1.2 PT. XL Axiata Tbk.....	120
4.1.3 PT. Smartfren Telecom Tbk.....	121
4.1.4 PT. Indosat Tbk	123
4.1.5 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	124
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	125
4.2.1 Arus Kas Operasi	125
4.2.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	127
4.2.3 <i>Market Value Added</i> (MVA).....	128
4.2.4 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	130
4.2.5 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	131
4.2.6 <i>Return Saham</i>	133
4.2.7 Analisis Statistik Deskriptif	135
4.2.8 Analisis Regresi Linier Berganda	137
4.2.9 Uji Asumsi Klasik.....	140
4.2.9.1 Uji Normalitas.....	140
4.2.9.2 Uji Multikolinearitas	142
4.2.9.3 Uji Heteroskedastisitas.....	143
4.2.9.4 Uji Autokorelasi	144
4.2.10 Uji Hipotesis	145
4.2.10.1 Uji Parsial (Uji t).....	145
4.2.10.2 Uji Simultan (Uji F)	147
4.2.11 Analisis Koefisien Korelasi/R.....	149
4.2.12 Analisis Koefisien Determinasi/R ²	149
4.3 Pembahasan Umum	149
4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap <i>Return Saham</i>	150
4.3.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	151
4.3.3 Pengaruh <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i>	154
4.3.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	156
4.3.5 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	159

4.3.6 Pengaruh Arus Kas Operasi, <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Return Saham	162
BAB V PENUTUP	163
5.1 Kesimpulan	163
5.2 Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN	175

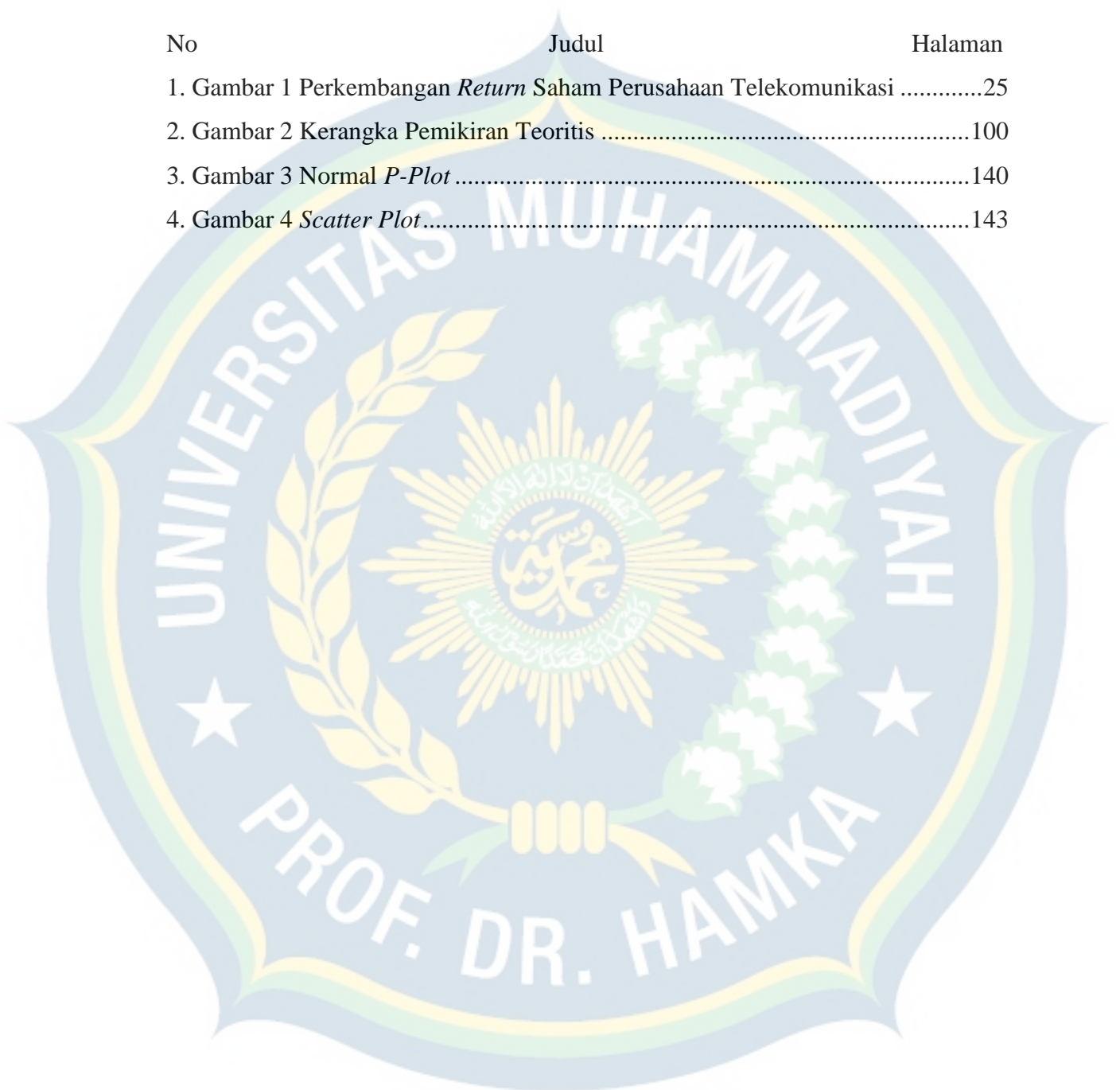


DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Tabel 1 Perkembangan <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Telekomunikasi.....	25
2.	Tabel 2 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	52
3.	Tabel 3 Operasional Variabel.....	107
4.	Tabel 4 Daftar Populasi Perusahaan Telekomunikasi Periode 2010-2020	125
5.	Tabel 5 Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi Periode 2010-2020.....	125
6.	Tabel 6 Interval Koefisien Tingkat Hubungan Linier.....	125
7.	Tabel 7 Arus Kas Operasi Perusahaan Telekomunikasi 2010-2020.....	125
8.	Tabel 8 <i>Earning Per Share</i> Perusahaan Telekomunikasi 2010-2020	127
9.	Tabel 9 <i>Market Value Added</i> Perusahaan Telekomunikasi 2010-2020	129
10.	Tabel 10 <i>Return On Equity</i> Perusahaan Telekomunikasi 2010-2020	130
11.	Tabel 11 <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Telekomunikasi 2010-2020	132
12.	Tabel 12 <i>Return Saham</i> Perusahaan Telekomunikasi 2010-2020.....	134
13.	Tabel 13 Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Telekomunikasi	135
14.	Tabel 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	137
15.	Tabel 15 Hasil Uji Normalitas	141
16.	Tabel 16 Hasil Uji Koefisien <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	142
17.	Tabel 17 Hasil Uji <i>Glejser</i>	144
18.	Tabel 18 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	144
19.	Tabel 19 Hasil Uji <i>t</i>	145
20.	Tabel 20 Hasil Uji <i>F</i>	147
21.	Tabel 21 Hasil Analisis Koefisien Korelasi <i>R</i>	149
22.	Tabel 22 Hasil Analisis Koefisien Determinasi <i>R²</i>	149

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Gambar 1 Perkembangan <i>Return Saham</i> Perusahaan Telekomunikasi	25
2.	Gambar 2 Kerangka Pemikiran Teoritis	100
3.	Gambar 3 Normal <i>P-Plot</i>	140
4.	Gambar 4 <i>Scatter Plot</i>	143



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Perhitungan Arus Kas Operasi Perusahaan Telekomunikasi	1/24
2.	Perhitungan <i>Earning Per Share</i> Perusahaan Telekomunikasi	3/24
3.	Perhitungan <i>Market Value Added</i> Perusahaan Telekomunikasi	5/24
4.	Perhitungan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Telekomunikasi	7/24
5.	Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Telekomunikasi	9/24
6.	Perhitungan <i>Return Saham</i> Perusahaan Telekomunikasi.....	11/24
7.	Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Telekomunikasi	12/24
8.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	12/24
9.	Normal <i>P-Plot</i>	13/24
10.	Hasil Uji Normalitas	13/24
11.	Hasil Uji Koefisien <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	14/24
12.	<i>Scatter Plot</i>	14/24
13.	Hasil Uji <i>Glejser</i>	14/24
14.	Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	15/24
15.	Hasil Uji t	15/24
16.	Hasil Uji F	15/24
17.	Hasil Analisis Koefisien Korelasi	15/24
18.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	16/24
19.	Tabel <i>Durbin Watson</i>	16/24
20.	Tabel t	17/24
21.	Tabel F	18/24
22.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	19/24
23.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	20/24
24.	Surat Tugas	21/24
25.	Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing I	22/24
26.	Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing II	23/24
27.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	24/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya zaman memberikan dampak pada semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian serta teknologi suatu negara di dunia, hal ini menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan lokal yang terus berlomba-lomba untuk memberikan inovasi dan juga terobosan atau hal baru dalam dunia bisnis untuk memperoleh profit atau laba yang sebesar-besarnya. Pencapaian suatu perusahaan tidak terlepas dari peran para investor atau sang pemilik modal yang menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga mampu membantu perusahaan dalam menerapkan strategi dan juga menciptakan berbagai produk yang telah direncanakan dengan dana yang mumpuni, bahkan mampu diperkenalkan dan terkenal hingga ke berbagai negara di dunia sebagai bentuk bisnis internasional yang mana ini tidak hanya menguntungkan sebagian pihak yaitu bagi perusahaan itu sendiri saja namun akan berdampak dan menguntungkan negara tempat *company* tersebut berkembang dan beroperasi dalam bidang perekonomian.

Dewasa ini sangat banyak individu berupa masyarakat umum yang ingin menanamkan modalnya sebagai investasi pada perusahaan tertentu, hal ini semakin masif terjadi seiring dengan pesatnya kemajuan perusahaan yang ada pada sektor tertentu. Investasi sendiri ialah kegiatan penanaman modal atau dana yang dimiliki pada suatu perusahaan atau lembaga tertentu dan memiliki jangka waktu panjang.

Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat umum terhadap investasi maka itu juga menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha untuk meyakinkan para investor agar mereka tertarik untuk membeli saham yang terdapat di perusahaannya dan menanamkan modal di dalamnya.

Seiring dengan perkembangan dunia investasi atau penanaman modal terhadap perusahaan pada berbagai sektor membuat pasar modal menjadi semakin ramai dikunjungi dan diminati oleh masyarakat. Pasar modal sendiri ialah sebuah pasar yang didalamnya terdapat berbagai jenis-jenis instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan, baik berbentuk modal sendiri maupun berbentuk hutang (ENDARYANI et al., 2019) . Pasar modal sendiri digunakan oleh para masyarakat sebagai tempat untuk berinvestasi sehingga menjadikan dirinya sebagai investor, hal ini ditujukan oleh mereka dengan ekspektasi untuk memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko rendah dan telah diperkirakan sebelumnya.

Hadirnya pasar modal terhadap dunia usaha di Indonesia tidak hanya mendatangkan manfaat yang baik atau dampak positif yang menguntungkan bagi masyarakat saja sebagai investor. Namun, adanya pasar modal juga memiliki keuntungan bagi pihak perusahaan sebagai emiten dalam pasar modal itu sendiri. Perusahaan didalam pasar modal memiliki tujuan untuk menjual surat berharga atau sekuritas yang dimilikinya kepada para investor untuk kemudian dibeli dan menjadi pemasukan atau dana eksternal bagi perusahaan itu sendiri, yang mana modal yang didapatkan perusahaan nantinya akan digunakan sebagai biaya operasional perusahaan itu sendiri dalam kegiatan bisnisnya.

Dalam pasar modal, investor dituntut untuk menjadi lebih selektif ketika memilih dan melakukan penanaman modal atau investasi pada perusahaan tertentu yang tercatat atau terdaftar di pasar modal, hal ini berguna agar tujuan dari investor dapat terpenuhi dalam memperoleh keuntungan yang besar dengan risiko kerugian yang seminimum mungkin.

(Gunawan, 2021) dalam Tribunbisnis, Badan Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan maju mencapai 5,9% di tahun 2022. Dan menurutnya, terdapat beberapa prospek saham yang diprediksi dapat menjadi incaran para investor. Sektor tersebut diantaranya yakni sektor barang konsumsi primer, sektor barang konsumsi non primer, sub sektor electronic retail, sub sektor perbankan dan sektor infrastruktur. Pesatnya kemajuan teknologi maupun infrastruktur saat ini membuat banyak investor berlomba-lomba membeli saham pada sektor tersebut. Sektor infrastruktur dibagi menjadi 5 bagian yakni sub sektor jalan tol, sub sektor energi, pelabuhan, bandara, dan juga sejenisnya, sub sektor konstruksi non bangunan, sub sektor transportasi, serta sub sektor telekomunikasi.

(Gumilar & Nugroho, 2021) dalam Marketbisnis, transformasi digital yang banyak terjadi saat ini menjadikan emiten sektor telekomunikasi berpeluang tumbuh pesat di tahun 2022. Hal tersebut karena didorong oleh pembatasan mobilitas masyarakat serta kenaikan pendapatan layanan data. Begitupun dengan peralihan tv analog ke tv digital juga menjadi peluang bagi sektor telekomunikasi. Saham-saham yang menjadi favorit yaitu TLKM yang harganya diperkirakan mencapai Rp. 4.650 dan EXCL dengan Rp. 3.520 per saham.

(Qolbi, 2022) dalam Kontaninvestasi, empat saham operator telekomunikasi kompak menunjukkan pergerakan positif belakangan ini. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) naik 3,08% ke level Rp 4.680 per saham, PT XL Axiata Tbk (EXCL) +1,88% ke Rp 2.710, PT Indosat Tbk (ISAT) +1,46% ke Rp 5.225, dan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) +7,32% menjadi Rp 88 per saham. Kenaikan saham-saham operator telekomunikasi juga didukung adanya rotasi sektoral. Salah satunya adalah sektor komoditas yang sudah *booming* dan meningkat cukup signifikan beberapa waktu sebelumnya. Pada tahun 2022 kebutuhan paket data masih sangat tinggi, hal tersebut digunakan untuk kepentingan bisnis, edukasi atau pembelajaran maupun sosial media.

(Brama, 2019) dalam Kontaninvestasi, pada sektor infrastruktur juga terdapat sub sektor konstruksi non bangunan dimana sub sektor ini kuat karena adanya pendanaan dari pemerintah. Pada tahun 2019 PT. Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) memimpin kenaikan paling tinggi dengan persentase 13,04% lalu emiten PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) di urutan kedua dengan persentase 9,72%. Namun persentase ini tidak berjalan lama, karena kemudian pandemi muncul di awal tahun 2020 dimana sub sektor konstruksi non bangunan menjadi menurun. Untuk sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara & sejenisnya, PT. Jasa Marga (JSMR) menjadi satu satunya emiten yang pergerakannya menghijau pada tahun 2019. Tercatat angka pertumbuhan saham JSMR mencapai 41,36%.

(Umah, 2020) dalam CNBC Indonesia, sedangkan untuk sub sektor transportasi mengalami penurunan pada Triwulan II dan Triwulan III pada tahun 2020 masing – masing sebesar -30,84% dan -16,70%. Hal tersebut dikarenakan

merosotnya minat masyarakat untuk berpergian keluar. Untuk perusahaan penerbangan seperti PT. Indonesia Air Asia Tbk mengalami penurunan penjualan dan PT. Indonesia Air Asia Tbk mencatat kerugian sebesar -1,87 triliun rupiah. Penurunan rata – rata sempat dialami oleh perusahaan transportasi dan perhubungan itu. Sementara untuk sub sektor energi terpuruk, diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2021 penurunan tersebut mencapai 31% atau sekitar 310 triliun rupiah. Merosot dari tahun lalu yang berkisar 31,9 miliar dollar.

Dilihat dari kasus tersebut untuk sektor infrastruktur, saham yang paling berpengaruh positif untuk prospek di tahun 2022 yakni sub sektor telekomunikasi. Disisi lain penulis menggunakan studi kasus perusahaan telekomunikasi dari sekian banyak perusahaan yang berada di Indonesia karena teknologi berkembang dengan sangat cepat dan begitu sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat dan juga bisnis. Saat ini, baik perusahaan maupun individu seseorang tidak lepas dari teknologi dan merupakan sesuatu yang selalu melekat dan tidak pernah luput dari kehidupan *era digital* sekarang ini, hal ini karena fungsinya yang bersifat memudahkan bagi penggunaanya.

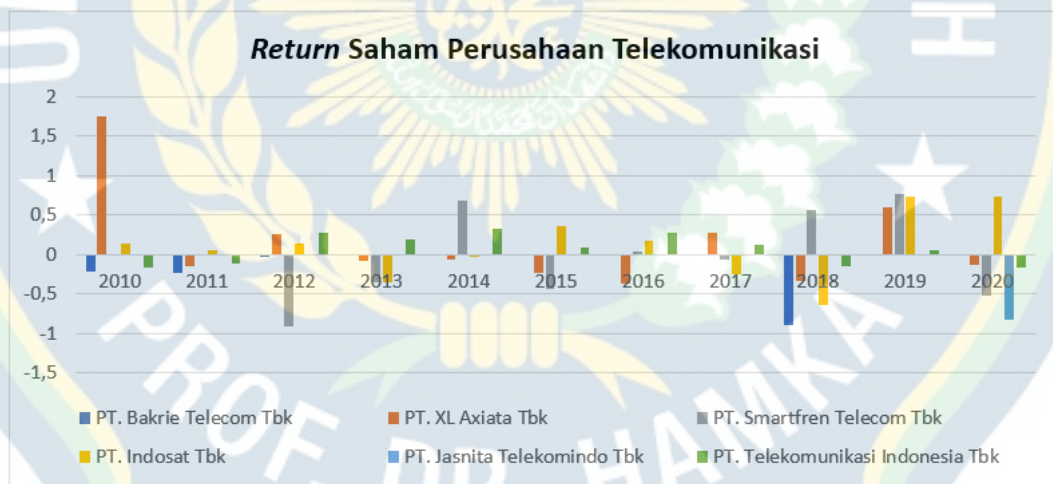
Sejauh ini perusahaan telekomunikasi yang sangat unggul dibandingkan perusahaan telekomunikasi lainnya adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dengan kode saham TLKM yang dimana perusahaan ini sangat banyak bergerak dalam rumpun teknologi, informasi, dan komunikasi sehingga banyak membantu serta berpengaruh bagi perusahaan maupun perorangan dalam melakukan aktivitas secara sosial dan bisnis utamanya. Untuk itu saham PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) menjadi pilihan para investor untuk menanam sahamnya.

Perkembangan *return* saham di perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2020 dapat dilihat pada tabel dan juga *chart* berikut dibawah ini.

Tabel 1
Perkembangan *Return* Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return Saham Perusahaan										
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	-0,223	-0,227	-0,020	0	0	0	0	0	-0,9	0	0
2	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	1,746	-0,146	0,260	-0,088	-0,064	-0,239	-0,367	0,281	-0,331	0,591	-0,133
3	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	0	0	-0,916	-0,357	0,685	-0,439	0,039	-0,057	0,560	0,770	-0,514
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	0,143	0,046	0,141	-0,356	-0,024	0,358	0,173	-0,256	-0,649	0,727	0,735
5	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,823
6	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	-0,159	-0,113	0,284	0,188	0,332	0,084	0,282	0,115	-0,155	0,059	-0,166

Sumber : Data diolah penulis, 2022



Gambar 1
Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Telekomunikasi Periode 2010-2020

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Melihat data perkembangan *return* saham dari tabel dan *chart* pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya *return* saham di perusahaan yang bergerak pada bidang telekomunikasi setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang terjadi setiap tahunnya terhadap masing-masing perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia. Dapat dilihat secara seksama pada perusahaan telekomunikasi PT. XL Axiata Tbk dengan kode saham EXCL yang tercatat pada tahun 2010 memiliki *return* saham sebesar 1.746, kemudian di tahun berikutnya tepatnya pada tahun 2011 mengalami penurunan *return* saham menyentuh angka -0.146, kemudian di tahun berikutnya lagi saat tahun 2012 mengalami peningkatan kembali pada angka 0.260, pada tahun 2019 perusahaan telekomunikasi ini mengalami peningkatan *return* saham kembali pada angka 0.591, dan tahun perhitungan akhir tepatnya pada tahun 2020 PT. XL Axiata Tbk mengalami penurunan *return* saham kembali menyentuh angka -0.133.

Pada perusahaan berikutnya yaitu PT. Smartfren Telecom Tbk dengan kode saham FREN yang tercatat pada tahun 2016 memiliki *return* saham sebesar 0.039, kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017 mengalami penurunan *return* saham menyentuh angka -0.057, kemudian pada tahun berikutnya saat 2018 mengalami kenaikan kembali pada angka 0.560, pada tahun 2019 perusahaan telekomunikasi ini tetap konsisten pada *return* saham di angka positif dengan kenaikan yang menyentuh angka 0.770, dan tahun perhitungan akhir tepatnya pada tahun 2020 PT. Smartfren Telecom Tbk mengalami penurunan *return* saham kembali hingga menyentuh angka -0.514.

Hingga pada perusahaan yang terakhir yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan kode TLKM yang tercatat pada tahun 2010 *return* saham menunjukkan nilai minus pada angka 0.159, kemudian pada tahun 2012 menunjukkan angka yang positif yaitu 0.284. Kemudian tahun 2016 memiliki *return* saham sebesar 0.282, kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017 tetap konsisten pada *return* saham yang positif namun terjadi penurunan *return* saham menyentuh angka 0.115, kemudian pada tahun berikutnya yaitu saat tahun 2018 mengalami penurunan *return* saham pada angka -0.155, pada tahun 2019 perusahaan telekomunikasi ini kembali mengalami kenaikan pada *return* sahamnya di angka positif dengan kenaikan yang menyentuh angka 0.059, dan pada tahun perhitungan akhir yaitu tepatnya tahun 2020 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kembali mengalami penurunan *return* saham hingga menyentuh angka -0.166.

Jika dilihat dengan seksama pada tabel dan juga *chart* diatas, hasil dari *return* saham PT. Bakrie Telecom Tbk adalah konsisten selalu pada angka 0 untuk tahun 2013-2017, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki harga saham yang memiliki nilai yang sama pada penutupannya, hingga jika penulis hitung dengan menggunakan rumus *return* saham maka nilai dihasilkan adalah 0. Kemudian sedikit informasi bahwasannya terhitung pada tahun 2019 PT. Bakrie Telecom Tbk diberhentikan sementara dalam perdagangan efek pada Bursa Efek Indonesia, saat ini dan tahun ini pun Bursa belum juga melakukan pembukaan dari penghentian sementara perdagangan dari PT. Bakrie Telecom Tbk. Hal ini terjadi dikarenakan PT. Bakrie Telecom Tbk masih melakukan penyelesaian terhadap kewajiban-kewajibannya pada Bursa Efek Indonesia, dan faktor utama yang menjadi penyebab

dari semua ini adalah karena perseroan mengopini *disclaimer* sebanyak dua kali secara berturut-turut dengan kurun waktu yang berdekatan dari akuntan publik dan perusahaan yang telah tertidur pada harga Rp 50 selama bertahun-tahun sehingga tidak adanya progres dalam bisnisnya.

Kemudian pada PT. Jasnita Telekomindo Tbk ketika tahun 2010 hingga tahun 2019 menunjukkan hasil 0 pada tahun terkait, hal ini dikarenakan PT. Jasnita Telekomindo Tbk masih belum terdaftar ataupun tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia, dan baru terdaftar juga tercatat di Bursa Efek Indonesia tepat pada tahun 2019 yang mana perusahaan ini masuk kedalam sektor perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Dan penulis memberikan atau menggunakan angka 0 pada tahun-tahun sebelumnya sebelum 2019 agar memiliki angka pasti sehingga dapat membantu penulis dalam mengekspresikannya melalui *chart*.

Sehingga dapat diketahui bahwa selama periode 2010-2020 *return* saham yang terdapat pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Karena fenomena fluktuasi atau suatu kondisi yang mengalami kenaikan atau penurunan yang terjadi pada *return* saham itulah yang menjadi ketertarikan bagi penulis dalam melakukan analisis dan penelitian terhadap perusahaan sektor infrastruktur yaitu perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk kembali melihat dan meninjau kembali apakah fluktuasi pada *return* saham yang terjadi setiap tahunnya dan dengan angka yang cukup signifikan dapat mempengaruhi tingkat minat investasi masyarakat umum dalam melakukan kegiatan investasi atau penanaman modal pada perusahaan tersebut dengan didukung oleh variabel lain yang terkait.

Banyak investor yang melakukan atau menanamkan modalnya dalam bentuk investasi saham di pasar modal dengan tujuan untuk menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi, namun hal yang mendominasi dari mereka adalah dirinya yang tidak mengetahui secara pasti dan detail mengenai hasil yang akan menjadi perolehannya, hal ini menyebabkan investor hanya mampu melakukan perkiraan perihal seberapa besar tingkat keuntungan yang diharapkan akan dirinya dapatkan dan seberapa tinggi ketidaksesuaian hasil dari jumlah yang diharapkan (Maulana, 2017). Investasi merupakan sebuah langkah awal dalam kegiatan produksi dan menjadikannya sebagai salah satu faktor yang berpotensi untuk meningkatnya pertumbuhan perekonomian pada suatu negara (Middleton, 2019).

Di dalam suatu perusahaan, arus kas operasi dapat dipergunakan menjadi sebuah patokan atau indikator yang mampu menunjukkan apakah operasi yang berlangsung di perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan tersebut dalam melunasi pinjaman, melakukan pemeliharaan kemampuan kegiatan bisnis perusahaan, membayarkan dividen, serta melakukan aktivitas investasi yang baru dengan tidak mengandalkan atau berpatokan pada sumber pendanaan yang berasal dari lingkungan eksternal perusahaan (Harahap, 2010) dalam (Banu Indra, 2015). Pada suatu perusahaan, jika kas semakin tinggi dari suatu aktivitas operasi maka hal ini menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam melakukan pengelolaan terhadap kas yang diperoleh perusahaan untuk kegiatan bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Tentunya dengan hal ini akan memberikan tanda yang positif bagi masyarakat untuk melakukan penanaman modal atau investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

Didalam perusahaan, *earning per share* dikatakan sebagai suatu rasio pasar yang diperuntukkan untuk menjadi alat ukur tentang seberapa besar tingkat pengakuan pasar terhadap suatu *company* dengan cara melakukan perbandingan antara *net profit margin* atau total laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan bisnisnya dengan jumlah per lembar saham yang beredar atau terdapat pada pasar modal (Winardi, 2016). Meningkatnya *earning per share* dalam suatu perusahaan menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam memberikan pelayanan berupa saham yang baik dan membuat investornya menjadi lebih sejahtera sehingga menunjukkan bahwa perusahaan mampu memakmurkan pemegang saham atau para investornya, yang kemudian hal tersebut akan memiliki dampak pada semakin meningkatnya harga saham perusahaan dan minat masyarakat dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Tandelilin, 2010:365) dalam (Winardi, 2016).

Penulis memilih salah satu variabelnya menggunakan pendekatan *market value added* karena analisis rasio sudah dianggap kurang efektif dalam pengukuran kinerja keuangan, hal ini dikarenakan analisis dengan menggunakan rasio terlalu berpatokan pada metode ataupun perlakuan akuntansi yang diterapkan (Hamid, 2017). Sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik-baik saja dan mengalami peningkatan, namun yang sebenarnya terjadi adalah kinerja tidak mengalami peningkatan sebagaimana yang diharapkan dan bahkan sebaliknya yaitu mengalami menurun. Salah satu kelemahan dari analisis rasio adalah tidak dihiraukan adanya biaya modal, menyebabkan sangat sulitnya dalam mengetahui apakah pada suatu perusahaan sudah menghasilkan atau menciptakan nilai tambah

atau sebaliknya. *Market Value Added* (MVA) merupakan sebuah indikator yang fungsinya diperuntukkan dalam melakukan pengukuran tentang berapa besarnya kekayaan yang telah dihasilkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Dapat dikatakan bahwa, *Market Value Added* (MVA) diperuntukkan dalam melakukan pengukuran mengenai seberapa besar kemakmuran atau kesejahteraan yang telah berhasil dicapai oleh suatu perusahaan (Cahyadi & Darmawan, 2016).

Namun pada penelitian ini, bukan berarti penulis melepas begitu saja penggunaan rasio keuangan dalam penelitian yang dilakukan. Penulis tetap mempergunakan rasio keuangan untuk membantu penulis dalam menjelaskan pengaruh modal, hutang, laba bersih serta pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian dari saham yang dimiliki oleh investor dalam melakukan investasinya. Karena bagi penulis baik *market value added* maupun rasio keuangan yang dalam hal ini *Return On Equity* (ROE) serta *Debt To Equity Ratio* (DER) kedua-duanya mempunyai kelebihan juga kekurangan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan seluruhnya dapat membantu calon investor untuk melakukan keputusan investasi terhadap saham-saham pada perusahaan tertentu.

Return on equity mampu digunakan sebagai penentu atau dasar pengambilan keputusan calon investor terhadap perusahaan yang akan dijadikan target dalam melakukan investasinya. *Return on equity* ini tercakup kedalam salah satu dari sekian perhitungan rasio yang ada pada rasio profitabilitas yang digunakan perusahaan, pemegang saham, juga calon investor dalam melihat besaran kemampuan suatu perusahaan tertentu dalam memperoleh laba pada kegiatan bisnisnya baik di bidang barang maupun jasa. Sedangkan untuk perhitungan *return*

on equity sendiri digunakan lebih rinci dan mendalam mengenai pengukuran terhadap laba bersih dengan modal yang dimiliki perusahaan, jika hasil yang ditunjukkan *return on equity* semakin tinggi maka dapat disimpulkan bahwa pemilik perusahaan berada diposisi yang kuat dan menguntungkan. Begitupun sebaliknya, jika hasil yang ditunjukkan *return on equity* semakin rendah maka pemilik perusahaan berada diposisi yang lemah dan dapat merugikan (Dawam et al., 2022).

Dan variabel terakhir didalam penelitian ini yang penulis gunakan yaitu *debt to equity ratio*, dimana perhitungan pada variabel ini berasal dari pembagian perhitungan rasio solvabilitas yaitu rasio yang penggunaannya adalah untuk mengukur besaran aset, baik yang berasal dari modal ataupun hutang. *debt to equity ratio* digunakan oleh perusahaan maupun para pemegang saham dan calon investor untuk menunjukkan dan dapat mengetahui besaran hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan ditanggung oleh perusahaan itu sendiri dengan membandingkan pada ekuitas atau aktivasnya, jika hasil perhitungan *debt to equity ratio* semakin tinggi maka menandakan juga semakin tinggi kewajiban dalam menutupi hutangnya pada sebuah perusahaan (Dawam et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian jurnal maupun skripsi yang telah diteliti oleh beberapa peneliti dalam cakupan variabel independen serta variabel dependen yang memiliki kesamaan. Pertama, riset atau penelitian oleh Lusiana dan Yenni (2017) pada penelitian yang dilakukannya memiliki hasil bahwa variabel *earning per share* memiliki pengaruh positif secara parsial pada *return* saham, kemudian variabel arus

kas operasi dan variabel *market value added* serta *economic value added* tak berpengaruh serta tidak signifikan secara parsial pada *return* saham.

Hal ini pun memiliki hasil yang sama walaupun dengan variabel independen yang memiliki perbedaan, yaitu penelitian yang diteliti oleh Sodikin dan Wuldani (2016) pada penelitian yang dilakukannya memiliki hasil bahwa secara simultan PER serta EPS terhadap *return* saham memiliki pengaruh signifikan, untuk variabel PER berpengaruh signifikan serta EPS berpengaruh tak signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Kemudian pada penelitian berikutnya yang menghasilkan positif dan juga simultan adalah riset yang dilakukan oleh Hidajat (2018) pada penelitian yang dilakukannya memiliki pengaruh yang signifikan positif pada *return* saham yaitu variabel *earning per share*, *return on equity*, dan *economic value added*, serta *market value added*.

Namun pada jurnal penelitian lain memberikan hasil yang berbeda pada penelitiannya dengan variabel dependen dan independen yang memiliki kesamaan salah satunya. Seperti pada riset yang dilakukan oleh Oktaviani (2018) pada penelitian yang dilakukannya serta hasil yang ditunjukkan secara parsial pada penelitian ini ialah ROI, EPS serta EVA tidak berpengaruh pada *return* saham, sedangkan secara simultan hasil yang ditunjukkan ialah tak berpengaruh juga secara signifikan pada *return* saham.

Penelitian yang diteliti oleh Ferdianegara (2020) pada penelitian yang dilakukannya, hasil yang didapat adalah variabel independen *Price Earning Ratio* tidak signifikan pada *Return Saham*, sedangkan *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan pada *Return Saham*. Secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan antara *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* pada *Return Saham*.

Selanjutnya riset yang dilakukan oleh Kafanila, Luayyi, dan Wahyudi (2018) pada penelitian yang dilakukannya ialah arus kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada *return* saham serta *earning per share* tidak mempunyai pengaruh dan tak signifikan pada *return* saham. Hal ini pun sejalan, memiliki kesamaan hasil dengan jurnal penelitian yang diteliti oleh Afriany dan Lovita (2020) pada penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwasannya *earning per share* tak memiliki pengaruh pada *return* saham namun variabel lain seperti halnya laba perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan pada *return* saham perusahaan.

Dengan pemaparan latar belakang yang telah diutarakan dan dipaparkan oleh penulis serta pernyataan dari penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, maka menurut penulis judul ini menarik untuk diuji dan diteliti mengenai variabel Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* dan bagaimana pengaruhnya terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Telekomunikasi. Sehingga penulis memberi judul skripsi ini yaitu ***“Pengaruh Arus Kas Operasi, Earning Per Share, Market Value Added, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh penulis diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peran penting sektor infrastruktur khususnya pada sub sektor infrastruktur tersebut dalam hal ini adalah perusahaan telekomunikasi yang memiliki pengaruh yang besar dalam sebuah negara sebagai alat ukur dari perkembangan perekonomian.
2. Pentingnya dalam melakukan analisis pada variabel dependen yaitu *return* saham dengan menggunakan variabel-variabel independen untuk mengetahui kondisi perusahaan sebelum menanamkan modal.
3. Melihat keterkaitan yang dimiliki pada penelitian tersebut baik pengaruh maupun hubungannya antara variabel independen yaitu Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* dengan variabel dependen yaitu *Return Saham*.
4. *Return* saham sebagai variabel dependen yang merupakan salah satu faktor penilaian yang efektif bagi perusahaan dalam sektor tertentu yang dalam hal ini adalah perusahaan telekomunikasi untuk menampilkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang kelak memiliki prospek sangat bagus kedepannya.
5. Pentingnya seorang investor melihat laporan keuangan perusahaan agar dirinya memiliki kemampuan dan dapat melakukan keputusan investasi

yang rasional dalam berinvestasi pada perusahaan yang berada pada sub sektor infrastruktur tersebut.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas yang telah dikemukakan, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, hal ini dilakukan agar penulis menjadi lebih terarah dan terfokus yaitu pada Pengaruh Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* yang diperoleh oleh para investor atau pemegang saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan dan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Jika dilihat secara teoritis, hasil dari penelitian yang telah dibuat oleh penulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, masukan, sumbangan ide dan pemikiran yang tentunya dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai dunia investasi dan pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Selain ditinjau berdasarkan manfaat teoritis, penelitian yang dibuat ini juga diharapkan dapat memiliki kegunaan :

a. Bagi Investor

Hasil penelitian yang telah dibuat ini diharapkan mampu memberikan atau menambah wawasan dan juga pengetahuan untuk para investor maupun calon investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor infrastruktur yaitu telekomunikasi terkait dengan faktor yang memengaruhi *return* saham khususnya faktor Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* sebagai pengukuran perusahaan dalam pasar modal, sehingga tentunya investor tersebut dapat membantu investor dalam memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi berupa kerugian.

b. Bagi Perusahaan Telekomunikasi

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran, sumbangan informasi kepada manajer dalam perusahaan mengenai kinerja perusahaannya yang dapat diukur dengan menggunakan Arus Kas Operasi, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* sehingga perusahaan telekomunikasi dapat melakukan penetapan kebijakan terutama yang menyangkut dalam keuangan dan kebijakan lainnya, serta mampu meningkatkan nilai perusahaannya dimata para investor dan calon investor.

c. Bagi Manajemen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi oleh manajer dalam peningkatan kinerja manajemennya, sehingga nantinya dapat tercermin penganalisisan laporan keuangan perusahaan dengan serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dalam investasi perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang telah dibuat ini diharapkan mampu dijadikan sebagai media dalam penerapan ilmu dan pengetahuan yang telah diserap dan didapatkan selama proses pembelajaran sebagai mahasiswa berlangsung. Serta diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi dan tambahan ilmu bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2019). *Effect of Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow and Net Profit Margin On Return Of Sahres. October*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8TMUN>
- Agustinus, J. (2020). The reciprocal and nonlinearity relationship between corporate social responsibility and market value added: case study in Indonesia. *Property Management*, 38(3), 405–417. <https://doi.org/10.1108/PM-05-2019-0029>
- Aloysius Brama. (2019, April 7). *Tertinggi dari seluruh sektor, begini review pertumbuhan infrastruktur*. Kontan.co.id; www.kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/tertinggi-dari-seluruh-sektor-begini-review-pertumbuhan-infrastruktur>
- Amri, A., Ramdani, Z., Jakarta Selatan, K., DKI Jakarta Indonesia UIN Sunan Gunung Djati, P., Bandung, K., & Jawa Barat Indonesia, P. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Universitas Pancasila 1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 18–36. www.market.bisnis.com,
- Amyulianthy, R., & Ritonga, E. K. (2016). The Effect Of Economic Value Added And Earning Per Share To Stocks Return (Panel Data Approachment). *International Journal of Business and Management Invention*, 5(2), 8–15. www.ijbmi.org
- Anisatul Umah. (2020, December 14). *Gegara Covid, Investasi Sektor Energi RI Drop 31% ke Rp 310 T*. CNBC Indonesia; cnbcindonesia.com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201214195220-4-209051/gegara-covid-investasi-sektor-energi-ri-drop-31-ke-rp-310-t>
- Anuar, H., & Chin, O. (2016). The Development of Debt to Equity Ratio in Capital Structure Model: A Case of Micro Franchising. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 274–280. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00034-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00034-4)
- ARIESTIA, S., & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>

- Arifin, Agus Zainul. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 5(April). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/609/620>
- Azizah, N., Muwidha, M., & Magdalena, M. (2021). Analysis of Cash Flow Components, Gross Profit, Earnings per Share on Stock Returns Manufacturing Company Listed in the Indonesian Stock Exchange from 2016 Until 2018. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 111–115. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.023>
- Cahyadi, H., & Darmawan, A. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Market Value, Residual Income, Earnings Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, XVI(1), 176–195.
- Carolin Simorangkir, R. T. M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Retrun Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Dawam, A., Arisinta, O., & Suhroh, A. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der), Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(2), 75–85. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i2.17517>
- ENDARYANI, F., Marsiwi, D., & WIROFIN, K. Z. (2019). ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING, MARKET VALUE ADDED DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.241>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Erminant, D. E. T., & Firm, S. O. F. (n.d.). *The Influence of Current Ratio , Return on Asset , Debt to Equity Ratio and Good Corporate Governance on Market Va ...*

- Firdausia, Y. K. (2019). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018. *Majalah Ekonomi*, 27(2), 184–193.
- Ghozali, Imam. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi Kesembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. (2021, November 30). *Prediksi Saham Mana Saja yang Bakal “Kinclong” Tahun Depan*. *Tribunnews.com*; *Tribunnews*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/11/30/prediksi-saham-mana-saja-yang-bakal-kinclong-tahun-depan?page=1-4>
- Hamid, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus pada PT Astra International, Tbk. Periode Tahun 2008-2012). *Business and Finance Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33086/bfj.v1i1.460>
- Handini, S., Astawinetu, E. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka.
- Hanief, Y., Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Hertina, D., & Saudi, M. H. M. (2019). Stock return: Impact of return on asset, return on equity, debt to equity ratio and earning per share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12), 93–104.
- Husnan, Suad. (2019). *Manajemen Keuangan* (Edisi Ketiga). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Juhandi, Nendi. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pelangi Nusantara.
- Kimbonguila, A., Matos, L., Petit, J., Scher, J., & Nzikou, J.-M. (2019). Effect of Physical Treatment on the Physicochemical, Rheological and Functional Properties of Yam Meal of the Cultivar “Ngumvu” From *Dioscorea Alata* L. of Congo. *International Journal of Recent Scientific Research*, 10(May 2019), 30693–30695. <https://doi.org/10.24327/IJRSR>

- Kusumawardana, V. (2016). Komparasi Strategi Investasi Aktif Dan Pasif Untuk Optimalkan Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.22219/jibe.vol7.no1.41-54>
- Lucita, S. D. (2021). The Influence of Liquidity, Profitability, Solvency, and Sales Growth on Stock Returns and its Implications on the Corporate Value (Study on Food and Beverage Issuers Year 2015-2019). *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 9(1), 732–741. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2021.32899>
- Lusiana, I. Y. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Arus Kas Operasi, Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekobistek*, 6(2), 338–348. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/697>
- McEnroe, J. E., & Mindak, M. (2020). An empirical analysis of an application of an alternative measurement model on international accounting standard 33, earnings per share. *Accounting Research Journal*, 33(2), 381–390. <https://doi.org/10.1108/ARJ-01-2019-0002>
- Ndlovu Chiedza, & Alagidede Paul. (2018). Industry structure, macroeconomic fundamentals and return on equity: Evidence from emerging market economies. *International Journal of Emerging Markets*, 2047–2066.
- Nurhayati, Hartiyah, S., & Putranto, A. (2019). Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 260–271.
- Nur Qolbi. (2022, April 16). *Saham Operator Telekomunikasi Kompak Naik, Simak Rekomendasi Sahamnya*. Kontan.co.id; www.kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-operator-telekomunikasi-kompak-naik-simak-rekomendasi-sahamnya>
- Oktavianti, O. (2018). Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Bening*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i2.1458>
- Pandu Gumilar. (2021, December 20). *Peluang Sektor Telco Terbuka! Cek Rekomendasi Saham Telkom (TLKM) hingga TBIG*. Bisnis.com; bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20211220/189/1479592/peluang-sektor-telco-terbuka-cek-rekomendasi-saham-telkom-tlkm-hingga-tbig>

- Pratama Hafidz, G. (2019). Efisiensi Pasar Modal Indonesia Pada Tahun Pemilu 2019. *Jurnal Ekonomi*, 000(January), 169–179. <https://www.researchgate.net/publication/338886471>
- Purnamasari, D. (2015). The Effect of Changes in Return on Assets , Return on Equity , and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share. *Journal of Accounting (ISSN 2222-2847)*, 6(6), 80–90.
- Rachbini, W., Rachbini, J., Santoso, N., Prayitno, H., dan Khumaedi, E. (2020). *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis (Analisis Regresi-SPSS dan SEM-Lisrel)*. Jakarta Selatan: INDEF.
- Rahmawati, D. (2017). AKUNTANSI : Jurnal Akuntansi Integratif PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP Dewi Rahmawati. *Akuntansi Integratif*, 1–20.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2079>
- Ricardo, J., & Mustafa, M. (2021). Analysis of the Fundamental Factors of the Company That Affects the Return of the Company's Shares (Study on Toll Road, Port, Airport and Transportation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018). *International Journal of Innovation Science And Research Technology*, 6(1), 1166–1176.
- Ridwan Zamzany, F., Utami Purwaningsih , R., & Salma Al Azizah, U. (2020). Analysis Of Market Anomalies For Stock Returns At Lq45 Companies In Indonesia. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 212-231. https://doi.org/10.22236/agregat_vol4/is2pp212-231
- Rinaldi, S., Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>
- Rito, R., & Azzahra, F. (2018). Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia. *Agregat*, 2(1), 79–99. <https://doi.org/10.22236/agregat>

- Saham FREN | Smartfren Telecom Tbk - Investing.com.* (2022, January 21). Investing.com Indonesia. <https://id.investing.com/equities/smartfren-tele>
- Saham ISAT | Indosat Tbk - Investing.com.* (2022, January 21). Investing.com Indonesia. <https://id.investing.com/equities/indosat-tbk>
- Saham TLKM | Telkom - Investing.com.* (2022, January 21). Investing.com Indonesia. <https://id.investing.com/equities/telkom-indones?>
- Safiq, M., & Liasari, L. (2021). Uji Persamaan Simultan Free Cash Flow, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Risiko dengan Kerangka Teori Keagenan dan Pensingalan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 51–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.337>
- Saputra, Y., Al-Azizah, U. S., & Nurhayadi, Y. (2021). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 200–214. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.419>
- Sari, N., & Astini, R. (2020). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, And Earning Per Share on Stock Price of Conventional Taxi and Bus Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In Period of 2013-2017. *International Humanities and Applied Science Journal*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.22441/ihaj.2020.v3i1.03>
- Sohail, S., Rasul, F., & Fatima, U. (2017). Is internal and external mechanism of governance enriching the performance of the banking sector of Pakistan? *Corporate Governance (Bingley)*, 17(4), 629–642. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2016-0116>
- Sriyanto, M. (2016). Pengaruh rasio keuangan returs saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi-2015*, 43, 1–12.
- Sugiarto. (2015). *Pengantar Akuntansi* (Edisi Kedua). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tentang XL Axiata Tbk PT (EXCL).* (2022). Investing.com Indonesia. <https://id.investing.com/equities/xl-axiata-company-profile>
- Warren, C., Reeve, J., Duchac, J., Suhardianto, N., Kalanjati, D., Jusuf, A., dan Djakman, C. (2016). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Edisi Kedua Puluh Lima). Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Tai, D. D., Dung, T. M., & Hong, N. T. X. (2022). Operating cash flow in commercial firms listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *Proceedings of the International Conference on Research in Management & Technovation*, 28, 277–282. <https://doi.org/10.15439/2021km34>

Winardi, A. (2016). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1–13.

Yang, Z., Chen, Z., Shi, Q., & Yan, B. (2021). Does outward foreign direct investment increase debt ratio? Firm-level evidence from China. *Structural Change and Economic Dynamics*, 57, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2021.01.004>

Yusmaniarti, Y., & Oktaria, S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Operating Cash Flow , Economic Value Added (Eva) , Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 124–136.

www.idx.co.id

www.yahoofinance.com